

**GAMBARAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SDN X SUNGAI MANASIB,  
DI KECAMATAN BANGKO PUSAKO, KABUPATEN ROKAN HILIR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Akademis Guna Menyelesaikan  
Jenjang Pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) Pada Fakultas Psikologi  
Universitas Islam Riau*



**OLEH:**

**MARSUKI**  
**NPM. 158110079**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**GAMBARAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SDN X SUNGAI  
MANASIB DIKECAMATAN BANGKO PUSAKO KABUPATEN ROKAN  
HILIR**

MARSUKI

158110079

*Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Pada Tanggal*

**27 Maret 2020**

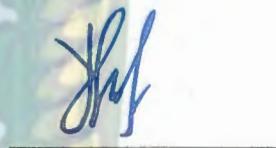
Dewan Penguji

Tanda Tangan

**Leni Armayati.,M.Si**



**Yulia Herawaty, S.Psi., M.A**



**Ahmad Hidayat,S.Th.I., M.Psi., Psikolog**



*Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk*

*Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)*

*Universitas Islam Riau*

*Pekanbaru, 27 Maret 2020*

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi



**Yanwar Arief.,M.Psi.,Psikolog**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Marsuki dengan disaksikan oleh seluruh dewan penguji skripsi, menyatakan sepenuhnya bahwa skripsi ini adalah murni hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat satu karya atau pendapat yang pernah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis telah diacu dalam skripsi ini dan telah disebutkan seluruhnya secara sistematis pada daftar pustaka.

Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia gelar kesarjanaannya dicabut.

Pekanbaru, 11 Maret 2020

Yang menyatakan,



Marsuki  
158110079

## **PERSEMBAHAN**

**Atas Izin ALLAH SWT**

**Kupersembahkan karya ini untuk ayahku tersayang (Bapak Samsudin, Ibuku tersayang Rodiah, beserta kakak, abang, adik-adikku, keponakan, dan saudara-saudaraku tersayang, beserta seluruh keluarga besarku). Kasih sayang dan dukungan kalian yang tak pernah henti-hentinya memberikan saya motivasi sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.**



## MOTTO

“sesungguhnya segala sesuatu harus diawali dengan niat”

“ Allah SWT tidak akan mengubah nasib suatu kaum sampai kaum itu sendiri yang mengubahnya atau keadaan yang ada pada dirinya. (QS. Ar-Ra’d, 11).”



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirohmanirohim.....*

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh....*

Alhamdulillah, segala puji bagi ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat beriring salam tak lupa pula kita ucapkan kepada junjungan alam yaitu Nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran Motivasi Belajar Pada Siswa SDN X Sungai Manasib, Di kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.”** Skripsi ini dibuat guna mendapatkan syarat gelar sarjana Psikologi Universitas Islam Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, dan semangat, serta bimbingan, dan sumbangan pemikiran dari pihak manapun. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Syafrinaldi, SH, MC, selaku rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Yanwar Arief, S.Psi., M.Psi, Psikolog selaku dekan Fakultas Ilmu Psikologi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Fikri Idris, Spi., M.Si, Psikolog selaku Wakil dekan 1 Fakultas Ilmu Psikologi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Irma Kusuma Salim, M.Psi., Psikolog selaku Wakil dekan II. Fakultas Ilmu Psikologi Universitas Islam Riau.
5. Ibu Lisfarika Napitupulu, M.Psi., Psikolog selaku wakil dekan III. Fakultas Ilmu Psikologi Universitas Islam Riau.

6. Leni Armayati.,Msi. Selaku dosen pembimbing I saya, terima kasih ibu telah membimbing saya, hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Yulia Herawati., M.Si selaku Ketua Program Studi Fakultas Ilmu Psikologi Universitas Islam Riau. Dan juga selaku dosen pembimbing II saya, terima kasih ibuk telah membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan serta ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama penulis belajar di Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
9. Segenap pengurus tata usaha Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
10. Terima kasih kepada bapak dan ibuku tercinta, Terima kasih untuk kasih sayangnya, doa, motivasi, semangat, saran-saran, dan sabaran dalam mendidik saya dari kecil hingga saat ini, terima kasih sudah mengajarkan saya dari hal terkecil dalam hidup ini, terima kasih telah memberikan kepercayaan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih buat keluarga ku ,kakak, abangku dan adikku, dan sanak saudara atas dukungannya selama ini dalam menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
12. Terima kasih buat teman-teman angkatan 2015 semuanya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih untuk kebersamaan yang menghadirkan rasa kekeluargaan yang tak terlupakan.

13. Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru 12 Maret 2020

Marsuki  
158110079



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERNYATAAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
1. Manfaat Teoritis .....	6
2. Manfaat Praktis.....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
<b>A. Motivasi Belajar .....</b>	<b>7</b>
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	7
2. Aspek-aspek Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	10
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	10
4. Indikator Motivasi Belajar .....	11

<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>13</b>
<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>13</b>
<b>B. Identifikasi Penelitian .....</b>	<b>13</b>
<b>1. Motivasi Belajar .....</b>	<b>13</b>
<b>C. Subjek Penelitian.....</b>	<b>14</b>
<b>1. Populasi Penelitian .....</b>	<b>14</b>
<b>2. Sampel Penelitian .....</b>	<b>14</b>
<b>D. Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>16</b>
<b>1. Skala Motivasi Belajar .....</b>	<b>17</b>
<b>E. Uji Daya Beda Aitem.....</b>	<b>17</b>
<b>F. Pelaksanaan Uji Coba Skala .....</b>	<b>17</b>
<b>1. Hasil Uji Coba Skala .....</b>	<b>18</b>
<b>G. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur.....</b>	<b>23</b>
<b>1. Valitas Skala .....</b>	<b>23</b>
<b>2. Reliabilitas.....</b>	<b>23</b>
<b>H. Metode Analisis Data .....</b>	<b>24</b>
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
<b>A. Orientasi Kancan Penelitian .....</b>	<b>25</b>
<b>B. Persiapan Instrumen Penelitian.....</b>	<b>25</b>
<b>C. Pelaksanaan Penelitian .....</b>	<b>25</b>
<b>D. Hasil Penelitian.....</b>	<b>26</b>
<b>1. Deskripsi Data Demografi .....</b>	<b>26</b>
<b>2. Deskripsi Data Penelitian .....</b>	<b>27</b>

<b>E. Pembahasan</b> .....	30
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	33
<b>A. Kesimpulan</b> .....	33
<b>B. Saran</b> .....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	35



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR TABEL

Tabel

3.1. Blue Print Skala Motivasi Belajar Sebelum Try Out.....	20
3.2. Blue Print Skala Motivasi Belajar Sesudah Try Out.....	22
4.1. Klasifikasi Berdasarkan Usia Subjek Penelitian.....	26
4.2. Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin Subjek Penelitian.....	27
4.3. Data Deskriptif.....	27
4.4. Rumus Kategori.....	28
4.5. Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar.....	28
4.8. Persentase Variabel Motivasi Belajar Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

- 1 lembar Skala Try Out
- 2 Hasil Jawaban Responden Pada Skala Motivasi Belajar Try Out
- 3 Hasil Output SPSS Motivasi Belajar Try Out
- 4 Lembar Skala Penelitian
- 5 Hasil Jawaban Responden Pada Skala Motivasi Belajar Penelitian
- 6 Hasil Output SPSS Penelitian



**GAMBARAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SDN X SUNGAI  
MANASIB, DI KECAMATAN BANGKO PUSAKO, KABUPATEN  
ROKAN HILIR**

**MARSUKI**  
**158110079**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**ABSTRAK**

Motivasi belajar adalah dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Tujuan penulis adalah untuk mengetahui *gambaran motivasi belajar pada siswa SDN X Sungai Manasib*, di kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir. Populasi penelitian ini sebanyak 71 siswa SD, Seluruhnya dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala *motivasi belajar*, Berdasarkan hasil penelitian analisis data, maka dapat disimpulkan, Bahwa *motivasi belajar* siswa berdasarkan jenis kelamin, siswa berjenis laki-laki berada pada kategori sedang, dengan nilai persentase sebesar 55,8% dan pada siswi, berada pada kategori sedang juga dengan nilai persentase sebesar 50%.

**Kata Kunci : *Motivasi belajar***

***DESCRIPTION OF LEARNING MOTIVATION IN STUDENTS OF SDN X***

***SUNGAI MANASIB, DI STRICT BANGKO PUSAKO, ROKAN HILIR.***

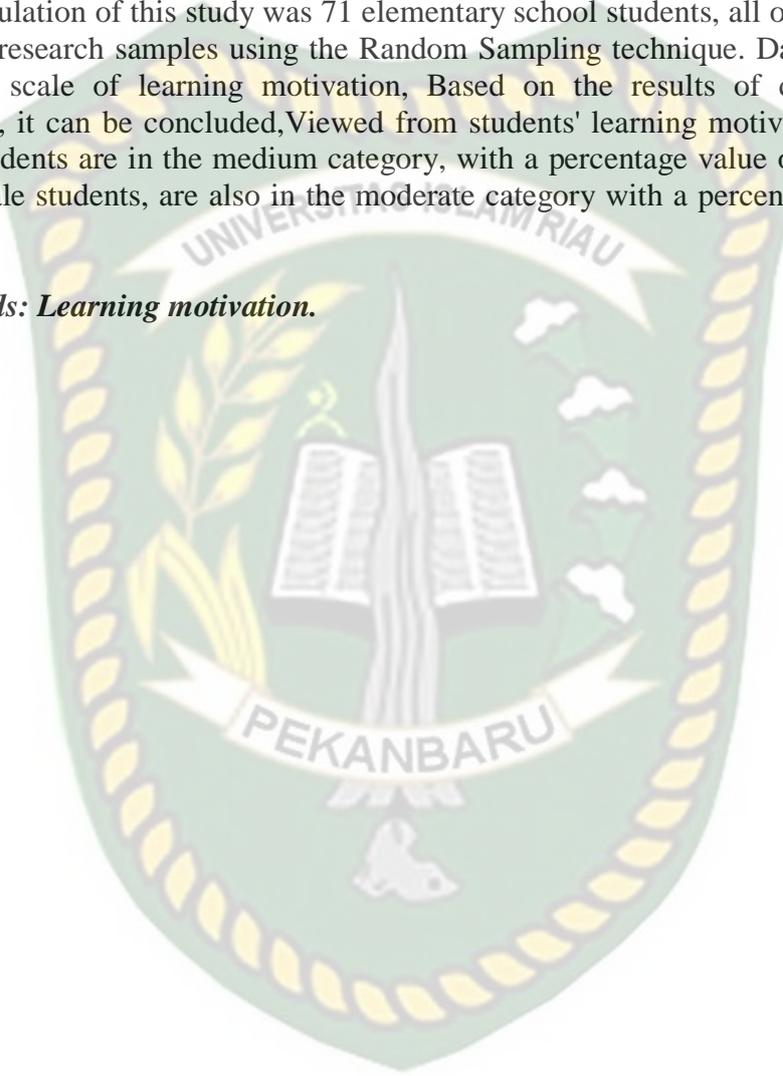
**MARSUKI**  
**158110079**

***FACULTY OF PSYCHOLOGI  
RIAU ISLAMIC UNIVERSITY***

## ***ABSTRACT***

the picture of learning motivation in students at SDN Student learning motivation can be, it causes low quality of learning outcomes. The purpose of this is to find out X Sungai Manasib, in Bangko Pusako sub-district, Rokan downstream district. The population of this study was 71 elementary school students, all of which were used as research samples using the Random Sampling technique. Data collection using a scale of learning motivation, Based on the results of data analysis research, it can be concluded, Viewed from students' learning motivation by sex, male students are in the medium category, with a percentage value of 55.8% and for female students, are also in the moderate category with a percentage value of 50%.

***Keywords: Learning motivation.***



**GAMBARAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SDN X SUNGAI  
MANASIB, DIKECAMATAN BANGKO PUSAKO, KABUPATEN ROKAN**

**HILIR**

**MARSUKI  
158110079**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**ABSTRAK**

*Motivasi belajar* siswa dapat menjadi, hal tersebut menyebabkan rendahnya mutu hasil belajar. Tujuan ini adalah untuk mengetahui *gambaran motivasi belajar pada siswa SDN X* sungai manasib, dikecamatan bangko pusako, kabupaten rokan hilir. Populasi penelitian ini sebanyak 71 siswa SD, Seluruhnya dijadikan sample penelitian dengan menggunakan teknik *Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala *motivasi belajar*, Berdasarkan hasil penelitian analisis data, maka dapat disimpulkan, Bahwa dapat diketahui persentase dari *motivasi belajar* siswa yang tertinggi pada kategori 36,60% (38 subjek), dan kategori dengan persentase terendah, Yaitu sangat rendah 2,31% (4 subjek). Dilihat *motivasi belajar* siswa berdasarkan jenis kelamin, siswa berjenis laki-laki berada pada kategori sedang, dengan nilai persentase sebesar 55,8% dan pada siswi, berada pada kategori sedang juga dengan nilai persentase sebesar 50%.

**Kata Kunci :** *Motivasi belajar*

**DESCRIPTION OF LEARNING MOTIVATION IN STUDENTS OF SDN X SUNGAI**

**MANASIB, DISTRICT BANGKO PUSAKO, ROKAN HILIR.**

**MARSUKI**  
**158110079**

**FACULTY OF PSYCHOLOGI**  
**RIAU ISLAMIC UNIVERSITY**

**ABSTRACT**

*the picture of learning motivation in students at SDN Student learning motivation can be, it causes low quality of learning outcomes. The purpose of this is to find out X Sungai Manasib, in Bangko Pusako sub-district, Rokan downstream district. The population of this study was 71 elementary school students, all of which were used as research samples using the Random Sampling technique. Data collection using a scale of learning motivation, Based on the results of data analysis research, it can be concluded, that it can be seen that the percentage of students' learning motivation is highest in the category 36.60% (38 subjects), and the category with the lowest percentage, which is very low 2.31 % (4 subjects). Viewed from students' learning motivation by sex, male students are in the medium category, with a percentage value of 55.8% and for female students, are also in the moderate category with a percentage value of 50%.*

**Keywords: Learning motivation.**

وصف تحفيز التعلم عند تلاميذ المدرسة الابتدائية الحكومية X سوعاي مناسب بمقاطعة بانكو

فوساكو منطقة روكان هيلير

مرسوكي

٧٩٠٠١١١٥٨

كلية علم النفس  
الجامعة الإسلامية الربيوة

ملخص

إن انخفاض دافع الطلاب للتعلم يؤدي إلى انخفاض جودة نتائج التعلم. والغرض من هذه الدراسة معرفة صورة دافع التعلم لدى تلاميذ المدرسة الابتدائية الحكومية X سوعاي مناسب بمنطقة بانكو فوساكو منطقة روكان هيلير. وكان مجتمع هذه الدراسة ٧١ من تلاميذ المدرسة الابتدائية، حيث تم اختيارهم جميعًا كعينات بحثية باستخدام تقنية أخذ العينات العشوائية. وجمع البيانات باستخدام مقياس تحفيز التعلم. واستنادًا إلى نتائج تحليل البيانات، يمكن الاستنتاج، أن أعلى النسبة المئوية لتحفيز التعلم لدى التلاميذ في الفئة (٤% ٣١,٣ عينة)، والفئة ذات النسبة الأقل، وهي منخفضة جدًا ٦,٣٦.٪ ( ٣٨ عينة). وبالنظر إلى دافع التعلم حسب الجنس، فإن التلاميذ الذكور في الفئة المتوسطة، بنسبة مئوية ٥٥,٨٪ وللطالبات في الفئة المعتدلة بنسبة ٥٠.٪.

الكلمات المفتاحية: دافع التعلم

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimanapun berada. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, disamping memiliki budi pekerti yang kuat dan moral yang baik. Seseorang yang melakukan aktivitas belajar secara terus menerus tanpa motivasi dari luar dirinya merupakan motivasi intrinsik yang sangat penting dalam aktifitas belajar. Namun, seseorang yang tidak mempunyai keinginan untuk belajar, dorongan dari luar dirinya merupakan motivasi ekstrinsik yang diharapkan.

Pendidikan memiliki peran terhadap perkembangan dan perwujudan diri individu serta bagi pembangunan negara. Kemajuan dan perkembangan suatu negara dapat dilihat dari kualitas pendidikan masyarakat yang berada di dalamnya. Peningkatan mutu pendidikan adalah salah satu cara yang ditempuh oleh sekolah untuk bertahan dalam persaingan tersebut (Darsono, 2001). Perwujudan sumber daya manusia yang berkualitas tersebut menjadi salah satu tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi individu yang tangguh, kreatif, mandiri dan profesional pada masing-masing bidangnya (Mulyasa,2007)

Untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, pemerintah telah mewariskan dalam bab II pasal 3 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang tujuan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Menurunnya siswa untuk belajar dengan serius dipengaruhi dorongan dari siswa itu sendiri yang datangnya dari diri sendiri, yaitu motivasi siswa tersebut. Motivasi akan menurun bila mana ada faktor dari luar yang kuat mempengaruhinya. Motivasi adalah semua termasuk daya penggerak psikis di dalam diri seseorang yang dapat menimbulkan suatu aktivitas, dan menjamin diri seseorang yang dapat menimbulkan suatu aktivitas, dan menjamin berlangsungnya suatu kegiatan tersebut dalam memberikan arah pada kegiatannya demi mencapai tujuan (Winkel, 2013).

Motivasi adalah salah satu dasar untuk membentuk suatu perilaku. Suatu perilaku memerlukan regulasi diri dari dalam individu maupun dari aturan atau norma yang diterapkan diluar tersebut, agar individu senantiasa dapat menunjukkan tindakan diluar individu tersebut, agar individu senantiasa dapat menunjukkan tindakan yang baik dari sudut pandang yang beragam. Ada individu yang mempunyai kontrol diri yang tinggi dan ada individu yang mempunyai

kontrol yang rendah. Individu yang memiliki kontrol diri tinggi mampu melakukan perubahan informasi yang kurang baik menjadi agen utama dalam melakukan pengarahan dan mengatur perilaku yang membawa kepada konsekuensi positif (Widiana, 2013).

Biggs dan Tefler (Dalam Dimiyati & Mudjiono, 2009) mengungkapkan bahwa motivasi belajar siswa dapat menyebabkan tinggi rendahnya mutu hasil belajar siswa. Oleh karena itu, motivasi belajar siswa perlu diperkuat secara terus menerus supaya hasil belajar yang diraihinya dapat lebih optimal. Suryabrata (2004) mengungkapkan dua faktor penting yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu: 1) Faktor Eksternal atau faktor dari luar individu yang terbagi menjadi dua, yaitu faktor social, meliputi faktor manusia lain dan faktor non sosial meliputi keadaan lingkungan tempat individu belajar, 2) Faktor Internal atau faktor dari dalam diri individu yang terbagi menjadi dua, yaitu faktor fisiologis meliputi keadaan jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis dan faktor psikologis meliputi minat, kecerdasan, dan persepsi.

Menurut (dalam Djamarah, 2011) Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perumusan ini mengandung tiga unsur yang saling berkaitan sebagai berikut: 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan-perubahan tertentu didalam sistem neurofisiologis dalam organisme manusia, misalnya adanya perubahan dalam sistem pencernaan akan menimbulkan motif lapar. Akan tetapi, ada juga perubahan energi yang tidak diketahui. 2) Motivasi ditandai dengan

timbulnya perasaan (*affective arousal*) mula-mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang bermotif. Perubahan ini mungkin disadari, mungkin juga tidak. Kita dapat mengamatnya pada perbuatan. Misalnya si A terlibat dalam suatu diskusi. Karena dia merasa tertarik pada masalah yang akan dibicarakan, dia akan berbicara dengan kata-kata dan suara yang lancar dan cepat. 3) Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang termotivasi mengadakan respons-respons yang tertuju kearah suatu tujuan. Respons-respons itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi dalam dirinya. Setiap respons merupakan suatu langkah kearah pencapaian tujuan. Misalnya si A ingin mendapat hadiah, maka ia akan belajar, mengikuti ceramah, bertanya, membaca buku, mengikuti tes, dan sebagainya.

Menurut Hoyt dan Miskel (Dalam Hamalik. 2004) Motivasi adalah kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuh-kebutuhan, pernyataan-pernyataan ketegangan (*tension states*), atau mekanisme-mekanisme lainnya yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan kearah pencapaian tujuan-tujuan personal.

Shaleh (2015) menjelaskan bahwa motivasi diibaratkan sebagai mesin dan kemudi pada mobil. Mobil tanpa mesin dan kemudi hanyalah layaknya manusia yang memiliki badan tak bertenaga dan kembali arah. Padahal dalam pencapaian tujuan seseorang haruslah memiliki daya dorong bagi pemunculan perilaku dan arah dari proses pemunculan perilaku tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 14 September 2019 ditemukan gambaran belajar bahwa banyak para siswa sekolah yang mengikuti les tambahan di lembaga-lembaga pendidikan non formal bahkan ada yang meminta orang tuanya mencari guru les untuk memberikan pelajaran tambahan. Hal ini dilakukan karena siswa ingin memperbaiki dan mendapat hasil pembelajaran yaitu nilai yang lebih baik. Bertolak belakang dengan hal tersebut kasus yang juga penulis temukan dari hasil wawancara yang penulis lakukan pada 14 September 2019 dengan ibu Sri Maya yang merupakan salah seorang guru yang mengajar di sebuah SDN X Sungai Manasib, Di kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir. Bahwa ada beberapa siswa yang memiliki pengaturan diri yang baik sehingga mereka sangat antusias dalam belajar, sehingga mereka tidak hanya menerima pembelajaran dari guru, akan tetapi juga mencari jawaban dari tugas yang mereka tidak pahami, dan dapat di temukannya permasalahan atau fenomenanya pada gambaran motivasi belajar pada siswa yaitu: 1) Kurang minat belajar siswa, 2) Kurangnya perhatian orang tua, 3) Beberapa siswa yang kurang aktif didalam kelas. 4) Dan ada juga sebagian siswa yang aktif didalam kelas. 5) Jumlah siswa terlalu banyak, mengakibatkan siswa tidak fokus apa yang disampaikan oleh gurunya.

Berdasarkan paparan diatas dan hasil observasi serta wawancara, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang apakah ada “Gambaran motivasi belajar pada siswa SDN X Sungai Manasib, Di kecamatan Bangko Pusako, Kabupten Rokan Hilir.”

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran motivasi belajar pada siswa SDN X Sungai Manasib, Di kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk melihat secara deskriptif motivasi belajar pada siswa SDN X Sungai Manasib, Di kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.

**D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan membawa dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

**1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu psikologi terutama Psikologi Pendidikan sebagai masukan terhadap motivasi belajar pada siswa.

**2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebagai informasi tambahan bagi peneliti berikutnya yang berhubungan dengan motivasi belajar, dan juga dapat berguna sebagai informasi bagi para pengajar, mahasiswa dan masyarakat luas.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Motivasi Belajar

##### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati (2006) motivasi belajar adalah dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar. Motivasi belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan energi dalam diri seseorang itu terbentuk aktivitas nyata berupa kegiatan fisik, Mc Donald (Djamarah, 2002). Motivasi belajar ini akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan. Seseorang siswa yang memiliki motivasi belajar akan terdorong untuk selalu belajar sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik.

Mediawati E, (2010) mengemukakan jenis motivasi belajar dibedakan dalam dua jenis, yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. 1) Motivasi ekstrinsik merupakan kegiatan belajar yang tumbuh dari dorongan dan kebutuhan seseorang tidak secara mutlak berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri. 2) Motivasi intrinsik merupakan kegiatan belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan penghayatan sesuatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Menurut Kompri (2006) motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh

oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Bebeapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu: 1) cita-cita dan aspirasi siswa, 2) kemampuan siswa, 3) kondisi siswa, 4) kondisi lingkungan siswa.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam belajar. Seseorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorong yaitu yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Menurut Hamzah B.Uno (2011) motivasi belajar adalah dorongan internal dan dorongan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator –indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

Menurut pendapat Winkel (2005), menyebutkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis didalam siswa yang menimbulkan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Sejalan dengan pendapat, Sardiman A. M (2007), menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak didalam diri siswa belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai. Menurut Brophy (dalam Wahidnurohman, 2011) pengertian motivasi belajar adalah suatu kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan akademi yang berarti dan berguna, untuk meraih hasil yang baik dari kegiatan tersebut.

Hamzah B (2007) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan-perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. sedangkan pendapat sardiman (1994) mengemukakan motivasi belajar sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Menurut pendapat Wlodkowski dan jaynes (dalam Wahidnurrohman: 2011) motivasi belajar merupakan suatu proses internal yang ada dalam diri seseorang yang memberikan gairah atau semangat dalam belajar, mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar, dimana terdapat pemahaman dan pengembangan belajar, dijelaskan lagi, bahwa membantu anak dalam mengembangkan sebuah motivasi belajar dalam pengertian kependidikan secara luas yaitu menilai dan menyenangi membaca, menulis, berpikir, menghitung, dan memecahkan masalah.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun luar diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga siswa tidak hanya belajar namun juga menghargai, menikmati dan mengerti benar akan hal yang dipelajarinya.

## 2. Aspek-aspek Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut frandsen (dalam Suryabrata, 2006) ada beberapa aspek yang mempengaruhi memotivasi belajar seseorang yaitu:

- a. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang luas. Sifat ingin tahu mendorong seseorang untuk belajar.
- b. Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.
- c. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-teman.
- d. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun dengan kompetisi.
- e. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
- f. Adanya ganjaran atau hukum sebagai akhir dari pada pelajaran.

## 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Beberapa-beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut (Slameto, 2013), diantara lain:

1. Faktor Internal meliputi:
  - a. Minat adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Contohnya seperti minat terhadap pelajaran olahraga atau juga hobi.

- b. Kecerdasan merupakan kesempurnaan perkembangan akal budi seseorang manusia untuk berfikir, mengerti, tajam pikiran dan sempurna pertumbuhan tubuhnya.
  - c. Bakat merupakan kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan dengan orang lain.
  - d. Sikap adalah suatu pikiran kecenderungan dan perasaan seseorang untuk mengenal aspek-aspek tertentu pada lingkungan yang seringkali bersifat permanen karena sulit diubah.
2. Faktor eksternal meliputi
    - a. Lingkungan social sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk dapat melakukan sesuatu tindakan serta perubahan-perubahan perilaku setiap individu, contohnya lingkungan teman sebaya, lingkungan keluarga, dan lingkungan tetangga.
    - b. Lingkungan sosial masyarakat, lingkungan keluarga.

#### **4. Indikator Motivasi Belajar**

Menurut Uno (2007), hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan peserta didik dalam. Indikator motivasi belajar diantaranya yaitu:

1. adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. adanya harapan dan cita-cita masa depan

4. adanya penghargaan dalam belajar.
5. adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6. dan adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang peserta didik dapat belajar dengan baik.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut bungin (2005) penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi belajar pada siswa SDN X Sungai Manasib, Dikecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir.

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

##### 1. Motivasi Belajar (Y)

Motivasi belajar adalah suatu dorongan kepada siswa sehingga dapat menimbulkan adanya rasa ingin bersaing, mengontrol lingkungan, mengatasi rintangan serta memelihara kualitas belajar pada anak. Motivasi belajar dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala motivasi belajar yang disusun penulis berdasarkan aspek-aspek motivasi belajar yang dikemukakan oleh Frandsen (dalam Suryabrata, 2006) yaitu: 1) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang luas. 2) Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju. 3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orangtua, guru dan teman-teman. 4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetisi. 5) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari

pada belajar. 6) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.

### C. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Menurut bungin (2005) populasi penelitian adalah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Sugiyono (2008) menyatakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 131 siswa yang terdiri dari:

NO	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
1	SD Negeri 003 Sungai Manasib	V	55
		VI	37
2	SD Negeri 018 Sungai Manasib	V	23
		VI	16
			131

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian kecil populasi yang ditarik dari populasi yang ada untuk mewakili seluruh populasi dan dapat digeneralisasikan kepada seluruh

populasi (Bungin, 2005). Menurut sugiyono (2008), sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar maka penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi itu. Untuk pengambilan sampel penulis menggunakan *Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2011), gugus sampel daerah yaitu sampel daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat banyak. Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan secara setahap, yakni dengan melakukan random pada SDN X yang ada di Sungai Manasib, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir. Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tabel penentu jumlah sampel dari populasi tertentu dengan kesalahan 5% maka diperoleh sampel penelitian diperoleh berdasarkan rumusan Slovin sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{n}{(1 + N \cdot (e)^2)} \\
 &= \frac{131}{(1 + 131 \cdot (0.05)^2)} \\
 &= \frac{131}{(1 + 131 \cdot (0.0025))} \\
 &= \frac{131}{(1 + 0,3275)} \\
 &= \frac{131}{1.3275} \\
 &= 98,68.
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n= Sampel

n= Populasi

e= Perkiraan Tingkat Kesalahan

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan data adalah instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian (Bungin, 2005). Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan tujuan ingin mengetahui gambaran motivasi belajar pada siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala. Skala adalah suatu alat pengumpulan data kuantitatif berupa sejumlah pernyataan yang harus dijawab oleh subjek yang menjadi sasaran atau responden penelitian.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala adalah kumpulan-kumpulan pernyataan sikap yang ditulis, disusun, dan dianalisa sedemikian rupa sehingga respon individu terhadap pernyataan tersebut dapat diberi skor dan kemudian diinterpretasikan (Bungin, 2005). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala motivasi belajar yang memiliki ciri-ciri empat alternatif jawaban yang akan dipisahkan dan akan menjadi suatu pernyataan *favourble* dan pernyataan *unfavourable* yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

### 1) Skala Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuh gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar (sardiman, 2006). Skala ini terdiri dari beberapa pernyataan yang disusun berdasarkan modal skala Likert yang dimodifikasi dalam bentuk alternative yaitu: Dengan skor masing-masing 4, 3, 2, 1 untuk jawab yang *Favourable* dan 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan *Unfavorable*. Skala keberfungsian dibawah ini dapat di lihat dengan rincian *blue-Print* yang terdapat dalam table di bawah ini:

#### E. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum peneliti melakukan uji reliabilitas skala, peneliti terlebih dahulu memilih aitem berdasarkan daya diskriminasi aitem. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan reliabilitas skala. Peneliti memilih aitem yang memiliki nilai daya beda aitem  $r > 0,25$ . Menurut Azwar (2012), apabila ditemukan jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan dapat dipertimbangkan dengan menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Proses analisa data dilakukan dengan bantuan compoter seri Program Statistic *SPSS 23.0 For Windows*.

#### F. Pelaksanaan Uji Coba Skala

Suatu alat ukur sebelum digunakan harus dilakukan ujia coba terlebih dahulu. Untuk mengetahui ketepatan dan kecermatanya dalam melakukan fungsi ukurannya yang disebut dengan validitas dan reliabilitas (Azwar, 2012).

Pengujian validitas pada alat ukur ini menggunakan uji validitas isi. Sedangkan reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kekonsistensian alat ukur jika dilakukan pengukuran terhadap subjek yang sama.

Pada tanggal 22 Januari 2020 peneliti melakukan uji coba dengan menyebarkan skala berjumlah 40 aitem kepada siswa/siswi SDN X Sungai Manasib, Dikecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir. Sebanyak 60 subjek yang diambil secara acak. Peneliti memberikan skala kepada subjek sekaligus menjelaskan prosedur pengisian skala.

### 1. Hasil Uji Coba Skala

Menurut Azwar (2012) penetapan aitem yang sah berdasarkan pada aitem-aitem yang mempunyai koefisien  $> 0,30$ . Namun batas kriteria dapat dicantumkan misalnya menjadikan 0,25 apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan. Hasil perhitungan daya beda aitem pada skala bermakna hidup dari 40 aitem terdapat aitem yang memiliki daya beda aitem  $> 0,25$  dengan hasil indeks reliabilitas sebesar 0,805.

Setelah dilakukan uji coba skala motivasi belajar maka ditemukan nilai reliabilitas (*Alpha Cronbachs*) sebesar .776 sebelum dilakukan seleksi butir, setelah dilakukan seleksi butir maka nilai reabilitas (*Alpha Cronbachs*) meningkat menjadi .805. Sementara untuk daya beda aitem pada motivasi belajar ditemukan nilai bergerak dari (0,255) sampai dengan (0,440) dengan daya beda aitem yang valid bergerak dari (0,134) sampai dengan (0,156). Berdasarkan hasil uji coba ditemukan 26 aitem yang gugur dari 40 aitem yang diuji coba, yaitu

nomor 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 32, 33, 36, 37, 40. Hasil seleksi aitem sebelum dan setelah uji coba dapat dilihat pada tabel 3.1 dan 3.2. *Blue-print* skala motivasi belajar dibawah ini.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Tabel 3.1

**Blue-Print Skala Motivasi Belajar***(Sebelum Try Out)*

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable
1	-Ketekunan dalam belajar	-Kehadiran disekolah -Mengikuti PBM dikelas -Belajar dikelas	1, 2, 3, 32, 36	4, 12, 16, 17
2	-Tekun/ ulet dalam menghadapi kesulitan	-Sikap terhadap kesulitan -Usaha mengatasi kesulitan.	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	21, 2, 24, 25
3	-Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	-Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran -Semangat dalam mengikuti PBM.	13, 14, 15, 29, 30	27, 29, 33, 34

4	-Berprestasi dalam belajar -Mnadir dalam belajar	-Keinginan untuk berprestasi siswa -Kualifikasi hasil -Penyelesaian tugas/PR -Kesempatan menggunakan waktu diluar jam pelajaran	18, 19, 20, 26, 28	35, 37,38, 36, 40
Jumlah			23	17

**Tabel 3.2**  
**Blue-Print Skala Motivasi Belajar**

*(Sesudah Try Out)*

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable
1	-Ketekunan dalam belajar	-Kehadiran disekolah -Mengikuti PBM -Belajar dikelas	5, 7, 15	35, 38, 39
2	-Ulet dalam menghadapi	-sikap terhadap kesulitan	18, 19, 20	4, 22

	kesulitan	-Usaha untuk mengatasi kesulitan		34
3	-Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	-Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran -Semangat dalam mengikuti PBM	30	
4	-Berprestasi dalam belajar -Mandiri dalam belajar	-Keinginan untuk berprestasi siswa -Kualifikasi hasil penyelesaian tugas/PR -Kesempatan menggunakan waktu diluar jam pelajaran	14	
Jumlah			8	6

## **G. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur**

### **1. Validitas Skala**

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti yang dikehendaki oleh tujuan pengukuran (Azwar, 2014). Validitas isi pada penelitian ini, melibatkan *expert judgment*. Haynes, Richard, & Kubany (dalam Azwar, 2014) Mengatakan bahwa makna validitas isi adalah sejauh mana elemen-elemen dalam suatu instrumen ukur benar-benar relevan dan merupakan representasi dari kontrak yang sesuai dengan tujuan pengukuran penelitian memberikan skala kebersyukuran untuk dinilai oleh *expert* kesesuaian antara aspek, indikator dan aitem. Sehingga penilaian yang diberikan *expert* menjadi acuan untuk melanjutkan pengukuran selanjutnya.

### **2. Reliabilitas**

Azwar (2014) mengemukakan bahwa reliabilitas suatu alat ukur sering diartikan sebagai *consistency*, yang pada prinsipnya menunjukkan sejauhmana pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan pengukuran terhadap subjek yang sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pendekatan konsistensi internal yang menggunakan formula *Alpha Cronbach*. Reliabilitas merentang antara 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien mendekati angka 1,00 berarti reliabilitas yang mendekati 0, maka semakin rendah tingkat reliabilitasnya.

Analisis data skala dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan koefisien Alpha Cronbach. Penggunaan koefisien alpha dapat digunakan untuk menguji angket ataupun tes dengan analisis hasil uji reliabilitas butir skala dalam penelitian ini menggunakan bantuan Computer paket Seri Program Statistik SPSS 23 *For Windows*.

#### **H. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini digunakan analisis data deskriptif. Analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan deskriptif atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis (Bungin, 2011).

Hasil analisa deskriptif dari data yang diperoleh adalah berupa gambaran motivasi belajar yang disajikan dalam bentuk grafik atau presentase. Perhitungan analisis dilakukan dengan Program Computer SPSS 23.00 *For Windows*.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Orientasi Kancan Penelitian

Sekolah Dasar X Sungai Manasib merupakan sekolah negeri yang terletak di Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Sekolah ini berdiri pada tanggal 9 Agustus 2004 yang berjumlah 6 kelas. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti mencari tahu terkait jumlah siswa yang ada di sekolah dasar negeri x dengan mendatangi sekolah tersebut. Data yang diambil adalah pada 12- 14 februari 2020, kemudian peneliti menentukan berapa orang saja yang diambil untuk sebagai perwakilan sampel.

#### B. Persiapan Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini peneliti adaptasi dari skala motivasi belajar. Sebelum melakukan penyebaran skala, aitem diseleksi oleh *profesional adjustment* untuk mengetahui apakah skala yang akan di sebarkan layak untuk disebar, kemudian peneliti melakukan uji coba penyebaran skala untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Setelah instrumen penelitian diuji konsistensinya maka instrumen penelitian dapat digunakan.

#### C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12-14 Februari 2020 dengan menyebarkan lembar skala penelitian. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan serta kerahasiaan data pribadi responden yang tidak akan

diungkap dalam penelitian ini. Responden yang bersedia kemudian diminta mengisi skala tersebut.

#### D. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data Demografi

Jumlah subjek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 71 siswa di SDN X Sungai Manasib, kemudian data demografi subjek penelitian ini yaitu usia dan jenis kelamin.

**Tabel 4.1**  
**Klasifikasi Berdasarkan Usia Subjek Penelitian**

Usia	Frekuensi	%
8	1	1.40%
10	1	1.408%
11	31	43.66%
12	32	45.07%
13	6	8.45%
	71	

Berdasarkan klasifikasi usia subjek penelitian, usia yang memiliki frekuensi terbanyak yaitu usia 12 tahun dengan persentase 45,07% sedangkan usia yang memiliki frekuensi terendah yaitu 8 dan 10 tahun dengan persentase 1,40%.

Tabel 4.2

## Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin Subjek Penelitian

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	43	60,56%
Perempuan	28	39,43%
	71	

Berdasarkan klasifikasi jenis kelamin subjek penelitian laki-laki 60,56% (43 subjek) dan perempuan 39,43% (28 subjek), dapat dilihat bahwa persentase tertinggi berada pada jenis kelamin laki-laki dan terendah pada jenis kelamin perempuan.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Tabel 4.3

## Data Deskriptif

Empirik	Min	Max	Mean	SD
Motivasi Belajar	35	56	43,08	4.365
<b>Hipotetik</b>				
Motivasi Belajar	14	56	42,69	5,564

Tabel 4.4

## Rumus Kategori

Rumus	Interval Skor
$X \geq M + 1,5SD$	$X \geq 49,6$
$M + 0,5SD \leq X < M + 1,5SD$	$45,26 < X < 49,6$
$M - 0,5SD \leq X < M + 0,5SD$	$40,89 \leq X < 45,26$
$M - 1,5SD \leq X < M - 0,5SD$	$36,53 \leq X < 40,89$
$X \leq M - 1,5SD$	$\leq 36,53$

## Keterangan :

M = Rata-rata

SD = Standar Devias

Tabel 4.5

## Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar

Kategori	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	9	8,36%
Tinggi	13	23,34%
Sedang	38	36,60%
Rendah	7	29,39%
Sangat Rendah	4	2,31%

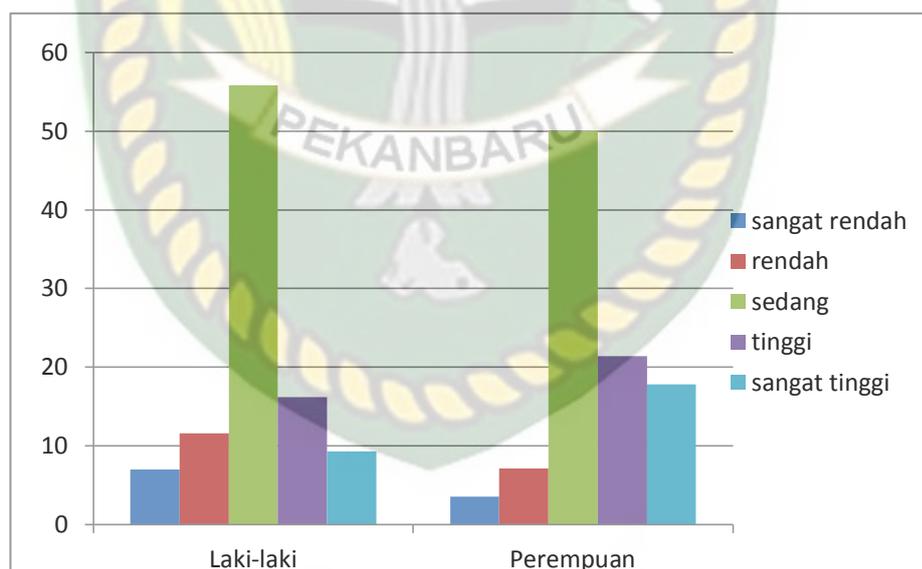
71

Berdasarkan tabel 4.5 data empirik di atas diketahui bahwa persentase dari motivasi belajar siswa yang tertinggi pada kategori sedang 36,60% (38 subjek) dan kategori dengan persentase terendah yaitu sangat rendah 2,31% (4 subjek).

**Tabel 4.6**

**Persentase Variabel Motivasi Belajar Berdasarkan Jenis Kelamin**

Kategorisasi	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
<b>Laki-Laki</b>	6,97%	11,6%	55,8%	16,2%	9,30%
<b>Perempuan</b>	3,57%	7,14%	50%	21,4%	17,8%



Berdasarkan data diatas dapat dilihat motivasi belajar siswa berdasarkan jenis kelamin, siswa berjenis kelamin laki-laki berada pada kategori sedang dengan nilai persentase sebesar 55,8% dan pada siswi berada pada kategori sedang juga dengan nilai persentase sebesar 50%.

## E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa gambaran motivasi belajar pada siswa SDN X Sungai Manasib berada pada kategori sedang. Berdasarkan jenis kelamin siswa, siswa laki-laki memiliki motivasi belajar yang sedang dengan nilai persentase 55,8% dan siswi juga memiliki motivasi belajar yang sedang dengan persentase sebesar 50%.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widadi, S.Y & Pramudita, I.A (2018) dalam penelitiannya di SMP Negeri 4 Garut dengan judul gambaran motivasi belajar pada siswa pengguna *smartphone* di SMP Negeri 4 Garut, hasil penelitiannya mengatakan bahwa setengah dari jumlah siswa jarang menggunakan *smartphone* dan hampir setengah siswa memiliki motivasi belajar yang cukup.

Motivasi belajar siswa perlu diperkuat secara terus menerus supaya hasil belajar yang diraihinya dapat lebih optimal, hal ini sejalan dengan hasil observasi peneliti pada SDN X Sungai Manasib banyak para siswa sekolah yang mengikuti les tambahan di lembaga-lembaga pendidikan non formal, bahkan ada yang meminta orang tuanya mencari guru les untuk memberikan pelajaran tambahan. Hal ini dilakukan karena siswa ingin memperbaiki dan mendapat hasil pembelajaran yaitu nilai yang lebih baik.

Motivasi belajar ini akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan. Jika siswa terdorong untuk melakukan belajar, maka akan terjadi suatu pembelajaran yang efektif yang pada akhirnya akan

menghasilkan prestasi belajar yang tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman A.M. (2006) yang menyatakan bahwa motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi.

Menurunnya siswa untuk belajar dengan serius dipengaruhi dorongan dari siswa itu sendiri yang datangnya dari diri sendiri yaitu motivasi siswa tersebut. Motivasi akan menurun apabila ada faktor luar yang kuat mempengaruhinya. Motivasi adalah semua termasuk daya penggerak psikis di dalam diri seseorang yang dapat menimbulkan suatu aktivitas, dan menjamin diri seseorang yang dapat menimbulkan suatu aktivitas, dan menjamin berlangsungnya suatu kegiatan tersebut dalam memberikan arah pada kegiatannya demi mencapai tujuan (Winkel, 2013).

Motivasi adalah salah satu dasar untuk membentuk suatu perilaku. Suatu perilaku memerlukan regulasi diri dari dalam individu maupun dari aturan atau norma yang diterapkan diluar tersebut, agar individu senantiasa dapat menunjukkan tindakan diluar individu tersebut, agar individu senantiasa dapat menunjukkan tindakan yang baik dari sudut pandang yang beragam. Ada individu yang mempunyai kontrol diri yang tinggi dan ada individu yang mempunyai kontrol yang rendah. Individu yang memiliki kontrol diri tinggi mampu melakukan perubahan informasi yang kurang baik menjadi agen utama dalam melakukan pengarahan dan mengatur perilaku yang membawa kepada konsekuensi positif (Widiana, dalam Widadi, S.Y & Pramudita, I.A 2018).

Menurut Tyson dan carrol (Dalam 2011) mengatakan bahwa pernyataan tokoh diatas memang beralasan, karena kenyataannya ada diantara anak didik yang tidak termotivasi untuk belajar atau tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan pengajaran dikelas. Sebagian besar anak didik aktif belajar bersama dan sebagian kecil anak didik dengan berbagai sikap dan perilaku yang terlepas dari kegiatan belajar dikelas yang kurang kondusif. Guru tidak harus tinggal diam bila anak didik yang tidak terlihat langsung dalam belajar bersama. Perhatian harus lebih diarahkan kepada mereka. Usaha perbaikan harus dilaksanakan agar mereka bergairah belajar.

Menurut Dece dan Grawford (2011) ada empat fungsi guru sebagai pengajar yang berhubungan dengan cara pemeliharaan dan peningkatan motivasi belajar anak didik, yaitu guru harus dapat menggairahkan anak didik, memberikan harapan yang realistis, memberikan insentif, dan mengarahkan perilaku anak didik kearah yang menunjang tercapainya tujuan pengajaran.

Berdasarkan uraian diatas kelemahan dalam penelitian adalah terbatasnya waktu saat menyebarkan skala, karena siswa terikat mata pelajaran, Siswa kurang memahami dalam mengerjakan skala yang saya sebar, sehingga banyak memakan waktu jam pelajaran yang saat berlangsung, Jauhnya tempat penelitian dari tempat tinggal saya, sehingga memakan waktu cukup yang lama pada saat menyebarkan skala, Sulitnya mengatur siswa pada saat penyebaran skala, karena siswa tersebut kurang memahami dalam mengerjakan skala, Sulitnya saya untuk menjelaskan pengisian skala, karena siswa tersebut kurang memahaminya kata-kata dalam skala tersebut.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat dibuat kesimpulan, Gambaran Motivasi Belajar Pada Siswa SDN X Sungai Manasib, Dikecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir. Dari hasil penelitian ini, yaitu, Maka dapat diketahui bahwa persentase dari motivasi belajar siswa yang tertinggi pada kategori sedang 36,60% (38 subjek), dan kategori dengan persentase terendah, yaitu sangat rendah 2,31% (4 subjek). Maka dapat dilihat motivasi belajar siswa berdasarkan jenis kelamin, siswa berjenis kelamin laki-laki berada pada kategori sedang, dengan nilai persentase sebesar 55,8% dan pada siswi, berada pada kategori sedang juga dengan nilai persentase sebesar 50%.

#### B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

##### 1. Kepada siswa

Siswa dapat meningkatkan motivasi belajar diri sendiri maupun untuk orang lain, Sehingga prestasi belajar siswa lebih maksimal serta mendapatkan nilai yang baik.

## 2. Kepada Pihak Sekolah

Kepada pihak sekolah diharapkan untuk lebih memotivasi anak didiknya, dan menyarankan anak didiknya untuk giat belajar, serta memberikan arahan dan pandangan terhadap siswa tersebut, memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi, dan mempunyai kemampuan untuk berkembang.

## 3. Kepada penelitian selanjutnya

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya yang tertarik dengan penelitian ini, agar dapat menyempurnakan alat ukur seperti bahasa, yang lebih mudah dipahami dan yang lebih sederhana, dan menggunakan teori dan aspek dari para ahli lain, agar hasil penelitian di masa yang akan datang lebih sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi & Supriyono.(2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. (2012). *Penyusun skala psikologi kedua*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar. (2014). *Reabilitas Dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Bungin. B. (2005). *Metodologi penelitian kualitatif*, Jakarta: Prenada Media
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik. (2004). *Psikologi Belajar & mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Mediawati, E (2010). *Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar*. V(2). 134-146. Diunduh dari : <https://journal.unnes.ac.id>
- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Noerpratama, R.A & Indrawati, E. S. (2018). Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Empati*, 7 (2). 214-219. Diunduh dari : <http://ejournal3.undip.ac.id>
- Sardiman A. M. (2007). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rineka.
- Shaleh A. R. (2013). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenadamedia group.

- Slameto. (2013). Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. (2011) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta <https://media.neliti.com>
- Suryabrata, S. (2004). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Suryabrata. S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Widadi, S. Y & Pramudita, I. A (2018). *Gambaran motivasi belajar pada siswa pengguna smartphone di SMPN 4 Garut. Jurnal keperawatan silampari (JKS) 2* (1), 203-216. DOI: <http://doi.org/10.31539/jks.v2i1.304>
- Widiana, A. A. dan Nugraheni, H (2013). *Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis dengan Kemandirian Pada Remaja. Jurnal Psikohumanika 1* (1). 203-216. Diunduh dari : <Http://eprints.ums.ac.id>
- Winkel. (2013). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media abadi